

**STRATEGI WALI KELAS DALAM MENGATASI PENYIMPANGAN AKHLAK
ERA DIGITAL SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) dalam
Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren Wali Songo
Ngabar Ponorogo

Oleh:

IMAWAHYU ZANZABILA INTAN ZAINUBA

NIM 2020620101009

NIRM: 2018.4.062.0101.1.001957

Pembimbing:

Irfan Jauhari, M. Pd. I

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
PONOROGO INDONESIA
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: bumas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar
an. Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101009
Judul : Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 20 Juni 2024
Pembimbing


Irfan Jauhari, M. Pd.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: bumas@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

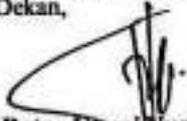
Nama : Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2020620101009
Judul : Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

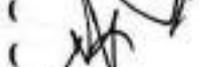
Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 3 Juli 2024
Dekan,


Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd
NIDN. 2104059102

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Iin Supriyanti, M.Pd.I ()
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd ()
Penguji : Darul Ma'arif, M.S.I ()

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba

NIM : 2020620101009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 20 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba

NIM 2020620101009

Abstrak

Zainuba, Imawahyu Zanzabila Intan. Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024. Skripsi. 2024. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Irfan Jauhari, M. Pd

Abstrak

Pada era digital tetap ada permasalahan terkait pendidikan akhlak salah satunya adalah penyimpangan sosial bagi generasi muda yang mana diantaranya adalah siswa-siswi di sekolah menengah. Di era digital, strategi pendidikan akhlak harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan baru yang muncul bagi pihak tertentu dalam lingkungan sekolah terutama bagi guru wali kelas. Pendidikan akhlak dengan metode yang tepat dapat menjadi kunci utama agar siswa-siswi mampu mengendalikan diri dalam menggunakan media digital dan bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi dan komunikasi hal-hal yang berguna bagi dirinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah : Pertama adanya siswa yang kecanduan media sosial, Kedua adanya siswa yang melanggar aturan yang mengakibatkan mempengaruhi konten di media digital, Ketiga penggunaan gadget dan mengabaikan guru saat kegiatan belajar mengajar, Keempat menurunnya minat belajar karena mudahnya mengakses informasi melalui internet, Kelima Cyberbullying. 2) Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah : Pertama melakukan identifikasi masalah untuk menemukan inti permasalahan, kedua membangun kerja sama antara wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling, ketiga adalah dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa, keempat ialah dengan cara melakukan pelatihan kepada siswa, kelima memberikan petunjuk serta motivasi bagi siswa, keenam yaitu wali kelas harus bertindak tegas terhadap pelaku kejahatan. 3) Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro ialah yang pertama perbedaan karakter pada setiap siswa sehingga menyebabkan guru harus melakukan pendekatan kepada siswa tersebut, kedua sikap acuh tak acuh orang tua siswa terhadap anaknya, ketiga guru kurang mahir dalam memanfaatkan teknologi digital, keempat Kurangnya waktu bagi wali kelas untuk melakukan bimbingan serta pembinaan terhadap siswa karena terbatasnya waktu ketika mereka berada di madrasah Sedangkan Faktor pendukungnya yaitu yang pertama wali kelas yang sudah cukup berpengalaman untuk mengatasi permasalahan penyimpangan, kedua Manajemen menerapkan program-program pembiasaan baik untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, ketiga madrasah mengadakan pelatihan untuk pemanfaatan teknologi digital bagi guru, keempat akses internet madrasah dibatasi sesuai kebutuhan siswa, kelima banyaknya contoh yang dapat dijadikan refleksi bagi siswa, keenam adalah kerjasama lembaga yang luar biasa dalam memberikan solusi masalah siswa, ketujuh adalah mendudukkan siswa yang melakukan penyimpangan

Kata Kunci: Penyimpangan Akhlak, Era Digital

Abstrac

Zainuba, Imawahyu Zanzabila Intan. Homeroom Teacher's Strategy in Overcoming the Problem of Moral Deviations in the Digital Era of Class VIII Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro in the 2023-2024 Study Year. Thesis. 2024. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute, Walisongo Ngabar Ponorogo Islamic Boarding School, Advisor: Irfan Jauhari, M. Pd

Abstrak

In the digital era, there are still problems related to moral education, one of which is social deviation for the younger generation, which includes students in secondary schools. In the digital era, moral education strategies must adapt to technological developments and new challenges that arise for certain parties in the school environment, especially for homeroom teachers. Moral education with the right method can be the main key so that students are able to control themselves in using digital media and can utilize the sophistication of technology and communication things that are useful for themselves.

The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach.

The results of this study are 1) The problems of moral deviation in the digital era of class VIII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro are: First, there are students who are addicted to social media, Second, there are students who violate the rules that result in influencing content on digital media, Third, the use of gadgets and ignoring teachers during teaching and learning activities, Fourth, the decline in interest in learning because of the easy access to information via the internet, Fifth Cyberbullying. 2) The homeroom teacher's strategy in overcoming the problem of moral deviation in the digital era of class VIII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro is: The first is to identify problems to find the core of the problem, the second is to build cooperation between homeroom teachers and guidance and counseling teachers, the third is by approaching students, the fourth is by conducting training for students, the fifth is to provide positive advice and motivation for students, the sixth is that homeroom teachers must act firmly against offenders. 3) Inhibiting and Supporting Factors for Homeroom Teachers' Strategies in Overcoming Problems with Moral Deviations in the Digital Age of Students in Class VIII of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro are the first differences in character in each student, causing the teacher to have to approach these students, the second is the indifferent attitude of the parents of students towards their children, the third is that teachers are less adept at utilizing digital technology, The fourth is the lack of time for homeroom teachers to provide guidance and guidance to students due to the limited time when they are at the madrasah While the supporting factors are the first homeroom teacher who is experienced enough to overcome the problem of deviation, the second is the management of implementing good habituation programs to shape the character of students with noble character, the third is the madrasah conducts training for the use of digital technology for teachers, the fourth is madrasah internet access is limited according to student needs, the fifth is the many examples that can be used as a reflection for students, the sixth is the extraordinary cooperation of institutions in providing solutions to student problems. the seventh is to seat the student who committed the deviation

Keywords: Moral Deviation, Digital Era

MOTTO

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨﴾

“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya”¹

¹ Departemen Agama, Al-qur'an Ar-Rahim, (CV Mikraj Khazanah Ilmu, Bandung: 2016), 12

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT penelitian ini saya persembahkan kepada

1. Kepada Ayahanda tercinta Bapak Imawanto sudah memberikan yang terbaik bagi kedua putrinya, serta selalu memberikan motivasi-motivasi yang berharga
2. Kepada Ibunda tercinta Ibu Aviv Wahyuningsih yang telah melangitkan do'a untuk kedua putrinya, dan selalu mencurahkan kasih sayang tanpa henti
3. Kepada saudariku, adik kecilku tercinta yang tiada hentinya menjadi penyemangat sebagai untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada keluarga yang selalu memberikan support
5. Kepada guru-guru di Pondok Pesantren Wali Songo yang sudah memberikan dukungan dan do'a bagi kami pejuang skripsi
6. Kepada sahabat tercantik saya Fazka Mehadi Naila, yang telah menemani saya melewati suka dan duka
7. Kepada teman bahagia saya, dan teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai dalam susah maupun senang, serta selalu memberikan support untuk kesuksesan kita semua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku Dekan fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar, yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ririn Nur’aini M.Pd. selaku Ka Prodi Pendidikan Agama Islam, yang selalu motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Irfan Jauhari, M. Pd. I Selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Eko Supriyanto S.Pd selaku Kepala madrasah yang telah menerima penulis untuk meneliti di tempat ini.

6. Untuk seluruh pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga atas segala bantuan yang telah diberikan, bimbingan serta doa dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan Allah akan membalas dengan hal yang lebih baik. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

Ponorogo, 20 Juni 2024

Peneliti

Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	5
2. Kehadiran Peneliti	6
3. Lokasi Penelitian	6
4. Data dan Sumber Data	6
5. Prosedur Pengumpulan Data	7
6. Teknik Analisis Data.....	8
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Strategi.....	12
2. Wali Kelas.....	13
3. Peyimpangan Akhlak	12
4. Era Digital	22
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	20
BAB III DESKRIPSI DATA	24
A. Deskripsi Data Umum.....	24
B. Deskripsi Data Khusus.....	37

1. Deskripsi Data Tentang Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024.....	37
2. Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024.....	42
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024.....	48
BAB IV ANALISIS DATA.....	53
1. Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024.....	53
2. Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024	54
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Permasalahan Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
C. Kata Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Nama-nama kepala sekolah sejak 1980-sekarang	26
3.2	Identitas Madrasah	32
3.3	Nama-nama Guru	33
3.4	Nama-nama Tenaga Kependidikan	36
3.5	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Wawancara	65
2	Transkrip Observasi	86
3	Dokumentasi	87
4	Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, terdapat banyak macam permasalahan yang tentunya harus dicari prolem solvingnya. Dimana solusi tersebut semestinya disesuaikan dengan jenis permasalahan yang muncul. Diantara permasalahan tersebut adalah tentang permasalahan Pendidikan Akhlak. begitu pula dengan solusi untuk masalah tersebut, banyak macam cara yang dapat menyelesaikan masalah demi masalah yang terjadi dalam lingkup pendidikan akhlak berdasarkan kriteria masalah tersebut.

Pendidikan akhlak menjadi salah satu pendidikan yang penting dan sangat memerlukan perhatian. Karena sesungguhnya umat manusia akan hidup dengan adab dan ilmunya. Dengan adanya pendidikan akhlak, manusia akan tumbuh menjadi seseorang yang berkualitas , maka dari itu dalam pendidikan akhlak memerlukan strategi-strategi yang dapat disesuaikan dengan keadaan dan lingkungan berdasarkan perkembangan zaman saat ini.

Dalam era digital banyak sekali perbedaan menonjol dapat kita temukan dalam kehidupan. karena, berdasarkan dengan apa yang kita ketahui saat ini semua kalangan usia menggunakan media yang tak lepas dari perkembangan teknologi digital, mulai dari anak usia dini hingga kalangan lanjut usia yang mau tidak mau harus bisa mengikuti

perkembangan teknologi. Karena banyak sekali kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tersebut. Perkembangan teknologi selain memiliki dampak positif, ia juga memiliki dampak negatif. Contohnya, siswa akan sangat bergantung pada kemudahan teknologi yang ada, yang mana akan berpengaruh dalam pendidikan mereka, salah satu masalah yang sangat mengkhawatirkan adalah munculnya berbagai macam media sosial yang dapat merusak akhlak.

Pada era digital tetap ada permasalahan terkait pendidikan akhlak salah satunya ialah penyimpangan sosial bagi generasi muda yang mana diantaranya adalah siswa-siswi di sekolah menengah. Di era digital, strategi pendidikan akhlak harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan baru yang muncul bagi pihak tertentu dalam lingkungan sekolah terutama bagi guru wali kelas. Pendidikan akhlak dengan metode yang tepat dapat menjadi kunci utama agar siswa-siswi mampu mengendalikan diri dalam menggunakan media digital dan bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi dan komunikasi hal-hal yang berguna bagi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi awal permasalahan penyimpangan Akhlak ialah adanya sikap tidak menghormati guru, ketergantungan pada teknologi, berbohong pada bapak dan ibu guru, dan bermain saat jam pelajaran berlangsung.

Hal tersebut menunjukkan bahwa di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro harus memiliki perencanaan dan strategi dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital terutama bagi setiap wali kelas

di madrasah ini. Maka dengan adanya penelitian ini, peneliti mengetahui salah satu bentuk penyimpangan akhlak era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro yaitu kecanduan media sosial, dan peneliti ingin mengetahui tentang strategi yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2 dalam mengatasi penyimpangan akhlak. Maka dari itu, berdasarkan observasi awal, peneliti tertarik untuk mengambil judul strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?
3. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Penyimpangan Akhlak Era Digital Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

2. Untuk Mengetahui Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan memanfaatkan strategi wali kelas secara efektif, sekolah dapat mengoptimalkan peran mereka dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi digital, sehingga membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab dan bermoral di era digital ini.

2. Secara Praktis

Bagi siswa:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi siswa untuk selalu berperilaku baik, tidak menyimpang, dan sesuai dengan syariat. Bukan hanya di lingkup madrasah saja, namun ketika mereka kembali ke tempat tinggal masing-masing bersama keluarga maupun masyarakat

Bagi Guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat bagi guru dalam membimbing, menerapkan, dan melaksanakan strategi untuk

mengatasi penyimpangan akhlak siswa-siswi agar mereka dapat berubah menjadi pribadi yang baik bagi semua kalangan dan dimanapun mereka berada

Bagi Lembaga:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi lembaga dalam mengatasi penyimpangan akhlak

Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti dalam menerapkan strategi wali kelas, guru, maupun pihak tertentu yang ada dalam lembaga pendidikan ini dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital bagi siswa-siswi terutama kepada siswa-siswi kelas VIII

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. yang mana pendekatan ini hanya fokus pada objek penelitian secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang akurat terhadap objek penelitian tersebut. Peneliti memilih pendekatan ini karena peneliti ingin memaparkan hasil penelitian dengan pendapat peneliti sendiri sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan secara akurat ketika penelitian berlangsung. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi kasus. Karena dengan melakukan studi kasus lapangan secara langsung, peneliti dapat melihat, meneliti,

serta menilai bagaimana strategi pendidikan Akhlak era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *Key Instrumen*. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti sendiri yang melakukan Studi kasus di lapangan dengan teknik pengumpulan data dan *depth interview* agar mendapat hasil yang lebih memuaskan sehingga peneliti yakin untuk memaparkan hasil penelitian. Peneliti melakukan komunikasi dengan salah satu pihak dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2 agar kedepannya penelitian dapat berjalan lancar dan mudah. Dan untuk menjalin hubungan agar lebih akrab dan hangat antara peneliti dan responden.²

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2. Peneliti mengambil lokasi ini karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri favorit di daerah tersebut, dan memiliki lokasi yang strategis yang cukup dekat dengan pemukiman penduduk

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian kualitatif. Data utama pada penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung yaitu wawancara

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta: 2022),

antara peneliti dan responden di lembaga pendidikan ini dan hasil observasi lapangan secara langsung oleh peneliti

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi. Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang sesuai, yaitu:

a) Observasi non Partisipasi

Observasi dan partisipasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai semua hal yang bersangkutan dengan strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2. Karena dengan observasi non partisipasi, peneliti dapat lebih memahami konteks data keseluruhan dalam penelitian yang sedang berlangsung melalui responden.

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti hanya melakukan pengamatan, peneliti tidak ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan peneliti tidak turut serta merasakan keadaan disetiap kejadian. Dengan observasi non partisipasi ini, , peneliti

hanya mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³

b) Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui jawaban yang lebih akurat mengenai bagaimana penyimpangan akhlak era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2, serta bagaimana strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro, yang mana informasi itu didapatkan melalui tanya jawab antara peneliti dan responden

c) Dokumentasi

Fungsi dokumentasi ialah sebagai bukti akurat terkait keterangan hasil penelitian. Biasanya dapat berbentuk visual atau audiovisual

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pemilihan dan pengorganisasian data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, dan pengetahuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi.⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data , dan setelah selesai mengumpulkan data dalam

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Harfa Media) : 2020, h. 106

⁴ Abdul Fattah Ibid. 144

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara⁵

Analisis data Teknik analisis data kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif

- a) Pengumpulan Data
- b) Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang masuk akan di seleksi sesuai dengan 3. kebutuhan penelitian

- c) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyusun data hasil penelitian yang telah dilakukan

- d) Penarikan Kesimpulan

Proses memahami data hasil penelitian untuk disusun menjadi kalimat yang sigkat, padat, dan jelas

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk memastikan apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian secara mendalam. Pengecekan keabsahan temuan juga dilakukan untuk menghindari adanya pemalsuan data hasil penelitian di lapangan. Pegecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti adalah: Uji kredibilitas atau pengecekan seberapa kuat data yang valid terhadap hasil penelitian, uji kredibilitas meliputi (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Alfabeta: 2022), 134.

diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan mengadakan *member check*), pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, pengujian *confirmability*⁶

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam menulis hasil penelitian. Berikut sistematika pembahasan hasil penelitian:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Penelitian ini memuat Latar Belakang Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

BAB III: DESKRIPSI DATA

Bab ini berisi tentang data umum serta data khusus penelitian yang telah dilakukan terkait Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan Akhlak Era siswa kelas VIII

BAB IV: ANALISIS DATA

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan Akhlak Era siswa kelas VIII

⁶ Sugiyono, Ibid. 76

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari sebuah laporan penelitian yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup dari peneliti

BAB II

KAJIAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani Strategos. Strategos terbentuk dari dua kata yaitu "stratos" dan "agos". Jadi strategos secara harfiah berarti "pemimpin pasukan" atau "jenderal". Dalam konteks perang strategos mengacu pada seorang pemimpin atau jenderal yang bertanggung jawab untuk membuat rencana, mengarahkan, serta memimpin pelaksanaan strategi perang.

Dengan berjalannya waktu, kata strategos kemudian digunakan dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya dalam bidang militer tetapi juga dalam manajemen dan administrasi.

Strategi sebagai konsep kemudian berkembang menjadi suatu rencana atau pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan, baik dalam organisasi, bisnis, maupun konteks lainnya.⁷

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi memiliki arti sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa strategi merupakan rencana yang dengan sengaja dibuat untuk mencapai suatu sasaran.

⁷ Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000)

⁸ <https://kbbi.web.id/strategi>. Accessed 1 Juli 2024

2. Wali Kelas

Doni Kusuma Albertus mendefinisikan “Wali kelas sebagai guru bidang studi tertentu yang mendapat tugas tambahan sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran di dalam kelas tertentu. Wali kelas memiliki peran seperti kepala keluarga dalam kelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik”.⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wali kelas adalah seorang guru yang ditunjuk dan diberikan tanggung jawab untuk mengatur dan membina sebuah kelas tertentu.

Wali kelas memiliki beberapa tugas sebagai berikut, diantaranya:

- a) Pengelolaan kelas
 - 1) Mewakili orang tua dan kepala madrasah dalam lingkungan Pendidikan
 - 2) Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
 - 3) Membangun karakter, budi pekerti dan kepribadian anak didik
- b) Penyelenggara administrasi kelas
 - 1) Membuat dan memelihara daftar hadir siswa
 - 2) Mengisi buku laporan kemajuan siswa

⁹ Koesoema Albertus, Doni. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. PT Grasindo : Jakarta, 2007, h. 63

- 3) Mengelola data siswa kelas yang diampunya
- c) Bimbingan dan Konseling siswa
 - 1) Memantau perkembangan akademik dan non-akademik siswa
 - 2) Memberikan konseling dan motivasi
 - 3) Bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menangani kasus siswa
 - d) Komunikasi dengan orang tua/wali siswa
 - 1) Menjadi penghubung antara sekolah dan orang tua/wali siswa
 - 2) Memberikan informasi terkait perkembangan siswa
 - 3) Membahas masalah dan permasalahan yang dihadapi siswa
 - e) Koordinasi dengan guru mata pelajaran
 - 1) Memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran di kelasnya
 - 2) Membantu guru mata pelajaran dalam menangani siswa bermasalah
 - 3) Mengadakan rapat koordinasi dengan guru mata pelajaran
 - f) Pengembangan kelas
 - 1) Mengkoordinasikan kegiatan classmeeting atau acara kelas lainnya

2) Membantu mengembangkan kepribadian dan karakter siswa¹⁰

3. Penyimpangan Akhlak

Niccolo Machiavelli berkata “Pendidikan dapat melengkapi ketidaksempurnaan dalam kodrat alamiah kita. Dalam tulisan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan adalah satu dari beberapa hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Karena, pendidikan sendiri hampir seusia dengan sejarah manusia.¹¹ Pendidikan memiliki arti yang sangat luas, serta mempunyai dua macam, diantaranya: Pendidikan jasmani dan pendidikan rohani. Salah satu macam dari pendidikan rohani ialah pendidikan akhlak

Kita tentunya sudah tidak asing dengan istilah kata “Akhlak”. Istilah Akhlak berasal dari bahasa arab “Al-Akhlaqu” yang berarti Akhlak. Dalam kamus besar bahasa indonesia “Akhlak” memiliki arti budi pekerti, kelakuan.¹²

Berikut definisi Akhlak menurut Ibnu Maskawih dan Al-Ghazali:

a) Menurut Ibnu Maskawih

“Khuluq atau Akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan dengan tanpa memerlukan pikiran”

b) Menurut Al Ghazali

¹⁰ <https://www.scribd.com/document/398387555/Tugas-Dan-Tanggung-Jawab-Wali-Kelas> Accessed 2 juli 2024

¹¹ Doni Koesoma A., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Kompas Gramedia) : 2023, 63.

¹² <https://kbbi.web.id/akhlak>, Accessed 11 januari 2024 pukul 22.20 WIB

“Khuluq atau Akhlak adalah keadaan jiwa yang menumbuhkan perbuatan dengan mudah tanpa perlu berfikir (lebih dahulu)¹³

Dari definisi akhlak diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan yang selalu dilakukan dan mampu dilakukan tanpa perencanaan. Akhlak tidak selalu menjurus kepada kebaikan, tetapi ada kalanya dalam sebuah akhlak terjadi penyimpangan.

Penyimpangan adalah suatu masalah social yang berkaitan dengan pelanggaran norma yang mana sesuatu itu dianggap sebagai masalah sosial karena menyangkut hubungan manusia dengan nilai nilai dan merupakan gangguan terhadap tujuan kehidupan masyarakat.¹⁴

Menurut Paul B. Horton “Horton mengutarakan pendapat bahwa penyimpangan sosial adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai bentuk pelanggaran terhadap norma kelompok maupun norma yang ada di masyarakat.”¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penyimpangan akhlak merupakan perbuatan yang menyimpang dari norma, nilai, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat atau agama

¹³ Tamyiz Burhanudin, *Akhlak Pesantren*, (Yogyakarta: ITTAQA PRESS, 2001), 39-40

¹⁴ Tola, Fatimah, Suardi. “*Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang*”. *Jurnal equilibrium pendidikan sosiologi*. 2016:1

¹⁵ <https://www.gramedia.com/literasi/perilaku-menyimpang/#1> Bruce J Cohen. Accessed 20 Januari 2024

Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin menjadi pengaruh bagi seseorang untuk melakukan penyimpangan:

1) Kurangnya Pengetahuan

Jika seseorang memiliki sedikit pengetahuan tentang apa yang benar dan apa yang salah, atau kurangnya pengetahuan tentang ajaran agama, nilai etika, dan norma, hal ini dapat menyebabkan seseorang menjadi berakhlak tercela dan melakukan penyimpangan, karena ia akan mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama

2) Ketidakstabilan Emosional

Seseorang yang memiliki ketidakstabilan emosional, misalnya mudah marah, mudah tersinggung, mungkin cenderung menunjukkan perilaku yang tidak terpuji dalam menanggapi situasi atau orang lain

3) Pengaruh Sosial

Pengaruh keluarga, teman sebaya, serta masyarakat juga dapat mempengaruhi akhlak seseorang, karena jika seseorang berinteraksi dan bergaul dengan individu atau kelompok yang memiliki kebiasaan buruk atau meniggalkan norma kehidupan yang baik, maka seseorang dapat terpengaruh untuk melakukan hal yang sama

4) Adanya rasa iri didalam hati

Adanya rasa iri yang terdapat pada diri seseorang mampu membuat seseorang tersebut melakukan akhlak tercela, karena ia akan melakukan segala sesuatu yang dapat memuaskan hati mereka serta untuk menghilangkan rasa iri dalam hati mereka, walaupun terkadang, apa yang mereka lakukan bisa jadi merugikan orang-orang sekeliling mereka.

5) Lingkungan

Lingkungan dapat menjadi salah satu pengaruh seseorang untuk berakhlak tercela, karena lingkungan memiliki peran yang penting dalam pembentukan watak dan akhlak seseorang. Jika seseorang hidup diantara lingkungan yang banyak memberikan pengaruh negatif, maka sangat ada kemungkinan bahwa seseorang akan terpapar pada lingkungan tersebut¹⁶

2. Era Digital

Era digital disebut juga era media baru adalah istilah yang digunakan dalam kemunculan digital, penggunaan jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru/era digital sering digunakan untuk menggambarkan teknologi digital. Media baru memiliki karakteristik dapat dimanipulasi dan bersifat jaringan

¹⁶ Evi ramida, Izhar salim, Parijo “*Analisis Faktor Penyebab dan Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Minat Ilmu Pengetahuan Alam*”

atau internet. Jadi yang bukan berbasis internet tidak masuk dalam kategori media digital media baru.

Era digital yang kita hadapi saat ini, semua serba otomatis dan instan. Bahkan, era digital sering dikaitkan dengan globalisasi yang mana dalam era ini semua hal menjadi transparan dan tidak mempunyai batas teritorial, dan ini semua adalah hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membuat segalanya menjadi sangat mudah dan cepat untuk diakses. Hanya cukup dengan mengetik apa yang ingin kita cari, maka teknologi akan segera membawa hasil informasi melalui pencarian yang kita inginkan, atau bisa juga dengan cara mendikte sebuah kalimat, maka dalam sepersekian detik informasi itu akan muncul.

Sayangnya, dinamika era digital yang mengagumkan ini cenderung lepas kontrol, dimana semua orang bisa menikmatinya, tidak peduli apakah itu berdampak positif atau negatif. Menimbang potret masyarakat yang seperti ini, bisa diprediksikan bahwa kurikulum pendidikan islam mengalami kendala besar dalam pelaksanaannya. Banyak dampak dari era digital yang berakhir kepada penyimpangan akhlak hingga menyebabkan terkikisnya moral anak bangsa. Dari banyak kejadian penyimpangan akhlak, yang paling banyak terjadi ialah di kalangan remaja dan anak muda

bahkan siswa sekolah. Era digital telah membuat banyak perubahan yang menyebabkan kerusakan bagi bangsa.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari perbandingan hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan, maka dari itu peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Tian Wahyudi (2020)¹⁷

Penelitian ini berjudul “Strategi Pendidikan Akhlak bagi generasi muda di Era Disrupsi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana urgensi dan strategi pendidikan akhlak bagi generasi muda muslim di era disrupsi. Metode penelitian yang digunakan ialah studi literatur atau studi pustaka Hasil penelitian ini menunjukkan semakin pentingnya pendidikan akhlak bagi generasi muda, bahkan menjadi kebutuhan primer. Hal ini disebabkan oleh berbagai masalah moralitas yang semakin marak di era ini dengan kemudahan akses teknologi informasi. Untuk itu, langkah yang perlu diupayakan untuk membangun individu yang memiliki moralitas yang baik, yaitu dengan:

- 1) memberikan pemahaman yang komprehensif tentang komprehensif tentang konsep moralitas;
- 2) memberikan dan menunjukkan keteladanan;
- 3) mencegah peserta didik larut dalam kenikmatan dan kemewahan;
- 4) dalam kesenangan dan kemewahan;
- 4) mempererat

¹⁷ Tian Wahyudi "Strategi Pendidikan Akhlak bagi generasi muda di Era Disrupsi". (Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020), 141-161.

hubungan antara pendidik dan peserta didik; 5) menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan kondisi peserta didik; dan 6) membangun dan mengontrol lingkungan peserta didik (lingkungan sekitar dan pengaruh dunia maya).

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah: persamaan dalam penelitian ini ialah peneliti sama-sama mengambil tema tentang pendidikan akhlak. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah sasaran peneliti dalam melakukan penelitian. Jika dalam penelitian ini, sasaran peneliti ialah anak muda atau generasi muda yang mana ruang lingkup penelitiannya lebih luas, maka jika penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2 memiliki sasaran lingkup yang lebih kecil yaitu siswa dan siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2.

2. Penelitian yang ditulis Ofi Afiatun Hindun Ulfah, Layla Mardiyah, dan Iis Sugiarti (2022)¹⁸

Penelitian ini berjudul “Strategi Penanaman Pendidikan Akhlak Di Era Disrupsi”. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang strategi pendidikan akhlak di era disrupsi. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan akhlak di era disruptif ini merupakan kebutuhan utama

¹⁸ Ofi Afiatun Hindun Ulfah, Layla Mardiyah, Strategi Penanaman Pendidikan Akhlak Di Era Disrupsi, *Jurnal Kependidikan*, Vol.10, No. 1, (Mei,2022)

dunia pendidikan, untuk membentuk generasi bangsa yang unggul, berbudaya dan beradab. Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk menguatkan pendidikan akhlak diantaranya ialah: perlu dikenalkan pemahaman yang utuh dan komprehensif tentang konsep akhlak itu sendiri; melaksanakan pendidikan akhlak yang integratif-inklusif; melakukan strategi pembiasaan (conditioning), memberikan pengertian (insight), dan keteladanan (modelling); mengimplementasikan metode.

3. Penelitian yang ditulis oleh Kholijah Hasanah Hasibuan (2017)¹⁹

Penelitian ini berjudul “Strategi Wali Kelas dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VII Taman Harapan Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan akhlak siswa, strategi wali kelas dalam membina akhlak siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak siswa di SMP Taman Harapan Medan. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik yaitu menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku selanjutnya peneliti berusaha memahami bagaimana subjek memberi arti terhadap peristiwa yang terjadi disekitar kehidupannya dan menekankan pada proses dan interpretasi. Hasil penelitian ini adalah keadaan akhlak siswa secara umum sudah baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang kurang baik, peranan guru mata

¹⁹ Kholijah hasanah, *Strategi Wali Kelas dalam Membina Akhlak Siswa di Kelas VII Taman Harapan Medan*, (Medan:2017)

pelajaran agama sangat dominan dalam pembentukan akhlak siswa secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara keteladanan, ajakan, teguran, larangan, ansehat, bimbingan, dan arahan. Persamaan dalam penelitian ini adalah, peneliti sama-sama membahas hal mengenai pendidikan akhlak. Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian ini membahas tentang strategi wali kelas dalam membina akhlak, dimana itu dilakukan sebagai bentuk pencegahan sebelum adanya penyimpangan akhlak

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro

Pada tanggal 1 Januari 2018 Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro II berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro berdasarkan KMA nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro sebelumnya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro II yang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri didirikan oleh Bapak Fachrur Rozi pada tahun 1980 dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan agama Islam pada masanya merupakan sekolah/ madrasah yang sangat membanggakan karena sebagian besar alumninya menjadi tokoh-tokoh yang berpengaruh di masyarakat. Selain itu juga banyak alumni yang menjadi tokoh dan pejabat penting baik dilingkungan tingkat Desa maupun Kabupaten.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah lembaga pendidikan umum ditingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (Kementerian Agama) yang mempunyai

ciri khas dibidang pemahaman agama Islam, memiliki potensi sangat besar untuk menjadi salah satu keunggulan akademik dan nonakademik. Hal itu sesuai dengan visi yang diembanya yakni terwujudnya insan berkualitas tinggi dalam Iptek yang religius dan humanis.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memiliki geografis yang strategis yaitu berada di tepi jalan raya yang dilalui oleh angkutan dari Bojonegoro, Ngawi, Cepu dan berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi (STAI Al Muhammad Cepu, STTR Cepu, STEM AKAMIGAS Cepu, UNUGIRI Bojonegoro, Universitas Soerjo Ngawi, IKIP PGRI Bojonegoro, STIE Cendekia Bojonegoro, Unigoro Bojonegoro) sehingga lulusannya akan lebih mudah melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang dipilihnya. Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun banyak orang tua siswa yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini, baik dari sekitar Bojonegoro maupun provinsi-provinsi lain di Indonesia termasuk dari Kalimantan, Sumatera, dll. Ditinjau dari kelembagaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa

depan dan proaktif. Selain itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Semenjak resmi beralih fungsi sebutan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro, madrasah ini telah mengalami 10 masa kepemimpinan, yaitu:

Tabel 3.1

Nama-Nama Kepala Madrasah dari Tahun 1980-sekarang²⁰

Nama Kepala Sekolah	Tahun menjabat
Fahrur Rozi	1980-1995
Drs. Moh. Husni	1995-1999
Suhadi, S.Ag	1999
Drs. Surip	1999-2007
Drs. Khoirussalim, M.PdI	2007-2010
Drs. Kasnan Wijaya, M.M	2010-2013
Drs. Juki	2013-2015
Drs. Sutar, M.M	2015-2018
Fathul Amin, S.Pd, M.M	2018-2020
Eko Supriyanto, S.Pd	2020-Sekarang

Di bawah kepemimpinan sepuluh orang di atas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro menunjukkan

²⁰ Dokumentasi Profil Madrasah

peningkatan kualitasnya. Kita berharap dengan semakin bertambah usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq. Namun demikian, kami menyadari bahwa tantangan dan tanggung jawab kami dalam dunia pendidikan kedepan tidak mudah sehingga kami harus senantiasa merapatkan barisan guna mempersiapkan diri menjadi bagian dari learning community yang diperhitungkan dalam mengantarkan civitas akademika Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menjadi semakin baik, berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya.

Seiring dengan waktu madrasah ini terus melakukan upaya peningkatan mutu. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah pengembangan sarana dan prasarana. Melalui program tersebut, madrasah bisa meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh siswa; baik yang reguler, cerdas istimewa maupun bakat istimewa; sekaligus bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa. Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) sebenarnya merupakan jawaban dari terhadap semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh dunia

pendidikan sekaligus menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan.

Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tersebut, Madrasah diharapkan memiliki alternatif dan kebijakan / langkah yang dapat diterima oleh masyarakat. Segala potensi yang ada di Madrasah dioptimalkan agar menjadi Madrasah yang berprestasi, berdisiplin, berbudaya, dilandasi iman dan taqwa, sesuai dengan visinya dan kondisi obyektif Madrasah. Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut perlu dilaksanakan berbagai macam kegiatan yang antara lain:

- 1) Pemantapan pelaksanaan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan orang tua murid.
- 2) Peningkatan jumlah jenis dan mutu sebagai peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan.
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sebagai usaha pelayanan pendidikan yang merata.
- 4) Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil evaluasi belajar (output) serta dapat bersaing dengan satuan pendidikan lainnya pada jenjang pendidikan selanjutnya (outcome)
- 5) Sebagai kegiatan yang bersifat kemasyarakatan.

2. Visi, Misi, dan Arah Kebijakan MTsN 2 Bojonegoro

a) Visi Madrasah

Unggul Dalam Iptek Dan Imtaq Berwawasan
Kebangsaan, Inovatif Dan Berakhlakul Karimah Dan Menuju
Prestasi Yang Optimal Serta Peduli Lingkungan

b) Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran intensif dengan kaidah kurikulum
- 2) Menumbuh kembangkan pembelajaran secara disiplin dan amaliah keagamaan Islam dengan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur, istighosah berjamaah
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami dengan pemanfaatan ICT dan pendekatan CTL dan pendekatan scientific
- 4) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang maksimal guna terwujudnya prestasi akademik maupun non akademik
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler meliputi : olah raga (bulu tangkis, futsal, bola voli, tenis meja, catur), seni (nasyid, hadrah, drumband, paduan suara, kaligrafi), MTQ, BTQ, pramuka, PMR, ECC, Sanggar Seni, Ketrampilan (Menjahit, Tata Boga, Tata Busana).

- 6) Membiasakan siswa dengan jum'at berbahasa krama sebagai pengembangan perilaku sopan santun
- 7) Mewujudkan lingkungan belajar (alam, sarana, pelaku) yang aman, sehat, harmonis dan menyenangkan
- 8) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan sehat
- 9) Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar Madrasah
- 10) Membangun dan Mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup

c) Arah Kebijakan Madrasah

Dalam perkembangannya MTsN 2 Bojonegoro selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita agar berhasil menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah terkemuka dan berprestasi di Indonesia. Usaha untuk meraih cita-cita tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang semakin nyata untuk meletakkan eksistensi MTsN 2 Bojonegoro sebagai Madrasah berprestasi, baik ditingkat lokal, regional maupun nasional.

Indikator keberhasilan tersebut adalah dapat dicapainya target prestasi dalam tiga tahun terakhir ini lulusan MTsN 2 Bojonegoro telah mencapai 80% – 90% persen lulusan diterima di SMA/SMK/MAN Favorit. Disamping prestasi akademik tersebut di atas, prestasi yang telah dapat dicapai

oleh MTsN 2 Bojonegoro pada event KSM Tingkat Kabupaten, Finalis KOSSMI Level 3 Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat Nasional tahun 2022, Juara 2 Tolak Peluru tingkat Provinsi tahun 2022, Juara 3 Lempar cakram tingkat Provinsi tahun 2022, juara 3 Olimpiade Bahasa Arab tingkat provinsi tahun 2023, dll.

Namun demikian, kami menyadari bahwa tantangan dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan kedepan tidak mudah sehingga kami harus senantiasa membangun sistem yang kuat guna mempersiapkan diri menjadi bagian dari learning community yang diperhitungkan. Berkenaan dengan hal itu, MTsN 2 Bojonegoro selalu berusaha memperkuat diri untuk mengantarkan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menjadi lebih baik, berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya.

d) Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah:

1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik

- 2) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan
- 4) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan social, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

e) Identitas Madrasah

Tabel 3.2

Identitas Madrasah²¹

1.	Nama madrasah	: MTsN 2 BOJONEGORO
2.	NSM / NPSN	: 121135220002/20582634
3.	Status Akreditasi	: A Tahun 2019 (BAN-S/M)
4.	Alamat Madrasah	: Jl. Dr. Sutomo No. 58 Desa/Kec. Padangan
5.	Tahun Berdiri	: 1980
6.	Ijin Operasional	: 27 Tahun 1980
7.	Kepala Madrasah	: Eko Supriyanto, S.Pd

²¹ Dokumentasi profil Madrasah

8.	Jumlah Pendidik/Guru	: 58 Orang
9.	Jumlah Tenaga Kependidikan	: 14 Orang

11) Kondisi Warga Madrasah

1) Kondisi Guru

Kondisi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro terdiri dari beberapa golongan, yaitu Golongan IVb atau Pembina Tk I, Golongan IVa atau Pembina, Golongan IIIId atau Penata Tk. I, Golongan IIIb dan IIIa atau Penata Muda, dan beberapa tenaga kependidikan

a) Daftar nama-nama guru

Tabel 3.3

Nama-nama Guru²²

No	Nama	NIP	Pangkat / Golongan	Ijazah
1	Eko Supriyanto, M.Pd	197504042005011005	Pembina / IVa	S2
2	Mualifun, S.Pd	196803251992031003	Pembina Tk. I/ IVb	S1
3	Drs. Saiful Bachri, M.Pd.I	196608031992031004	Pembina / IVa	S2
4	Vivin Alfianti Farida, S.Pd	197009282000032002	Pembina Tk. I/ IVb	S1
5	Dra. Sri Herawati	196704012005012003	Pembina / IVa	S1
6	Heri Widiyanto, S.Pd	197311092005011003	Pembina / IVa	S1
7	Heri Purwanto, S.Pd	197505032005011005	Pembina / IVa	S1
8	Siti Mariya Ulfa, S Pd	197908072005012008	Pembina / IVa	S1
9	Rizqi Qosmawan, S.Pd.I	198012182005011002	Pembina / IVa	S1
10	Kurnia Khoirun Nisa, S.Si	197912082005012003	Pembina / IVa	S1
11	Agus Faishal, S.Ag, M.Pd.I	196804212003121002	Pembina / IVa	S2
12	Ahmad Lazim, S.Ag, M.PdI	196901112007011021	Penata Tk. I / IIIId	S2
13	Dwi Margiantari, S.Pd	198003012005012003	Pembina / IVa	S1
14	Anif Syaiffudin, S.Si	197912022007101003	Penata Tk. I / IIIId	S1

²² Dokumentasi Profil Madrasah

15	Ahmad Nurul Muttaqin, S.Ag	197209252007101001	Penata Tk. I / III d	S1
16	Sri Yuliati, S.Ag	196707282007012019	Penata Tk. I / III d	S1
17	Sri Murtini, S.Pd	196811122007102001	Penata Tk. I / III d	S1
18	Siti Nanik Irawati, S.Pd	197606262007102006	Penata Tk. I / III d	S1
19	A. Wahyuningsih, S.Ag	197708052007102001	Penata Tk. I / III d	S1
20	Imam Choiru Rozi, S.Pd	198012272007101003	Penata Tk. I / III d	S1
21	Suntinah, S.Ag	196806122007012067	Penata Tk. I / III d	S1
22	Dra. Sri Utami	196512042014122002	Penata Muda / III b	S1
23	Dra. Nanik Nurminingsih	196711282014122001	Penata Muda / III b	S1
24	Yudis Kurniawan, S. Kom	198707042019031010	Penata Muda / III a	S1
25	Nurlila Dwi Prismayani, S.Pd, M.Pd	198805142019032011	Penata Muda / III a	S2
26	Lailatul Luki Fitria, S.Pd	199403142019032033	Penata Muda / III a	S1
27	Fauzi Budi Hartono, S.Pd	199405042019031010	Penata Muda / III a	S1
28	Yuni Ratnasari, S.Pd	198406022019032009	Penata Muda / III a	S1
29	Lia Eka Sayuti, S.Pd	199408202019032020	Penata Muda / III a	S1
30	Siti Luklulul Roziqoh, S.Pd.I	199204072019032027	Penata Muda / III a	S1
31	Mohammad Nor Rofik, S.Pd	198812142019031010	Penata Muda / III a	S1
32	Untari Dwi Mastuti, S.Pd	199208052019032023	Penata Muda / III a	S1
33	Qonita Tillah, S.Pd	199603052019032014	Penata Muda / III a	S1
34	Amasira, S.Pd	198910082019032019	Penata Muda / III a	S1
35	Agustina Rahayu, S.Pd	198808242019032014	Penata Muda / III a	S1
36	Imam Mundik, S.Pd	198907022019031018	Penata Muda / III a	S1
37	Lusiana Rusiati, S.Pd	198806212019032016	Penata Muda / III a	S1
38	Khusnul Maria Ulfa, S.Pd	199111122019032039	Penata Muda / III a	S1
39	M. Irham muhtadi, S.Ag	196707182022211002	Penata Muda / III a	S1
40	Sahan Asngari, S.Pd	196903062022211001	Penata Muda / III a	S1
41	Rantam, S.Pd.I	196705312022211001	Penata Muda / III a	S1
42	Ita Sholikana Setiyorini, S.E	198211092023212016	Penata Muda / III a	S1
43	Muchammad Fahrudin, S.PdI	198801192023211010	Penata Muda / III a	S1
44	Siti Nurasiyah, S.Pd	198408152023212040	Penata Muda / III a	S1
45	Aziz Mushoffa, S.Ag	197807012023211011	Penata Muda / III a	S1
46	Anis Nurul Istiqomah, S.Ps	197705252023212009	Penata Muda / III a	S1
47	Novi Lusiana, S.S	199309162023212036	Penata Muda / III a	
48	Edi Santoso, S.Pd	199012062023211012	Penata Muda / III a	S1
49	Muhammad Yayan, S.Si	199207092023211012	Penata Muda / III a	
50	Ulil Himmah, S.Pd	198608282023212038	Penata Muda / III a	S1
51	Ahmad Yahya, S.Pd	-	-	S1
52	Mohammad Supriyanto, S.Pd	-	-	S1

53	Aulia Nur Alfi Nidia Putri, S.Pd.I	-	-	S1
54	Moch. Kamaludin Albar,S.Pd	-	-	S1
55	Moch. Akhsanul Khoiril Anwar, S.Pd	-	-	S1
56	Imron Mahmudi, S.Pd	-	-	S1
57	Ahmad Yusuf Salafuddin, S.Pd	-	-	S1
58	Durratul Khanifah, S.Pd	-	-	S1

b) Daftar nama-nama tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri

2 Bojonegoro

Tabel 3.4

Nama-nama tenaga Kependidikan²³

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Lilik Suhartanto,SE	Ka.Urusan TU	ASN
2	Siti Nikmatusholikhah, S.E	Perencana	ASN
3	Yuliani, S.E	Kepegawaian	ASN
4	Indah Mawarni, S.E	Bendahara	ASN
5	Moch. Bahrus Syafiq	Pengadministrasi Umum	ASN
6	Abdullah	Staf TU	Non ASN
7	Mohcamad Asis Rivai	Staf TU	Non ASN
8	Yolanda Hafizh Renggasta	Staf TU	Non ASN
9	Mega Ayu Sasmita	Staf TU	Non ASN
10	Ardian	Staf TU	Non ASN
11	Riyan Agus Setiawan	Staf TU	Non ASN
12	Ida Puspita	Staf TU	Non ASN
13	Soebali	Staf TU	Non ASN
14	M. Taufikhurrahman	Staf TU	Non ASN

2) Kondisi siswa

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2 memiliki

²³ Dokumentasi Profil Madrasah

karakter yang berbeda-beda dan memiliki latar belakang keluarga yang berpendidikan sekolah menengah

Jumlah peserta didik keseluruhan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro ialah 611 siswa, seperti yang sudah tertera berikut

Tabel 3.5

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024²⁴

No	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Total Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	96	94	94	98	108	118	298	310	608

B. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memang diwajibkan untuk membawa gadget sebagai alat penunjang kegiatan belajar. Maka dari itu sudah semestinya siswa menggunakan gadgetnya selama mereka berada di madrasah, hal ini tentunya tidak sepenuhnya berjalan sesuai harapan karena segala sesuatu memiliki permasalahannya sendiri, dan dengan adanya kewajiban membawa gadget ini memungkinkan siswa untuk

²⁴ Dokumentasi Profil Madrasah

melakukan penyimpangan ini menjadi salah satu masalah yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro.²⁵

“Penyimpangan akhlak era digital yang sering dilakukan oleh siswa kelas delapan dapat bervariasi, dan beberapa di antaranya termasuk kecanduan media sosial, akibat dari kecanduan itu mereka jadi lebih sering untuk menggunakan gadget seperti itu”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas VIII A, penyimpangan yang memang sering terjadi pada siswa kelas VIII ialah kecanduan media sosial, bahkan mungkin saja tidak hanya terjadi di kelas delapan, namun mungkin terjadi juga pada kelas VII dan IX bahkan semua kalangan remaja.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Moch. Kamaludin Akbar, S. Pd selaku wali kelas VIII B

“yang terjadi di kelas VIII itu ketika diajar dikelas tuh yang kelihatan itu anak mulai kurang fokus, yaitu tadi mereka kurang fokus karena lebih tertarik dengan game online yang ada pada gadget ya, jadi ketika fokus sudah kemana-mana nanti akhirnya tanya teman. Kalau gadgetnya digunakan untuk main game sewaktu pelajaran yaa gadgetnya di sensor”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyimpangan yang terjadi pada kelas VIII ialah mulai dari menurunnya fokus belajar siswa hingga sikap abai siswa terhadap bapak ibu guru. Salah satu dari mereka mengabaikan guru karena mereka lebih fokus dan lebih tertarik dengan apa yang ada pada gadget mereka mulai dari

²⁵ Observasi, 01/O/15-03/2024

²⁶ Suintinah, Wawancara, 01/W/23-3/2024

²⁷ Moch. Kamaludin Akbar, Wawancara, 02/W/14-3/2024

aplikasi game online hingga aplikasi untuk mengakses media sosial, lalu guru langsung bertindak untuk menyensor gadget siswa

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Akhsanul, S. Pd selaku Wali Kelas VIII C, beliau menjelaskan sebagai berikut

“Berbicara mengenai penyimpangan akhlak yang terkait dengan perkembangan era digital tentunya secara umum kita secara teori banyak sekali beberapa penyimpangan penyimpangan akhlak yang tentunya membuat kita miris sebagai seorang guru namun yang beberapa yang paling menonjol dan kelihatan di madrasah kami untuk kelas delapan itu menurunnya minat belajar siswa, ya karena anak anak dengan adanya digital mudah sekali mengakses, jadi daya saing juga semakin menurun, jadi motivasi berprestasi kelihatan sekali, anak anak lebih suka santai main gadget seperti itu. jadi yang jelas kelihatan adalah menurunnya motivasi berprestasi atau minat belajar pada siswa”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pada era digital dapat menyebabkan penurunan minat belajar seorang siswa, hal ini terjadi karena banyaknya kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga anak akan lebih suka memanfaatkan keadaan seperti ini. Jika minat belajar turun maka daya saing juga semakin menurun.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Ulil Himmah, S. Pd selaku wali kelas VIII D

“anak lebih cenderung semaunya sendiri. Anak lebih suka mengikuti trend dan susah membedakan mana yang baik dan tidak baik. Mana yang pantas dan mana yang tidak pantas”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di era digital yang ada pada saat ini membuat siswa lebih berani untuk

²⁸ Akhsanul, Wawancara, 03/W/18-3/2024

²⁹ Ulil Himmah, Wawancara, 04/W/18-3/2024

melakukan apa yang mereka sukai, namun disisi lain juga mereka belum sepenuhnya dapat membedakan serta mencerna sisi baik serta buruk atas perbuatan mereka.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Nurul Muttaqin, S. Ag selaku wali kelas VIII E

“Di era digital ini banyak penyimpangan-penyimpangan yg dilakukan oleh siswa hal penyimpangan yg sering terjadi yaitu mulai lunturnya kebiasaan salam, senyum dan sapa terhadap guru. Siswa mulai apatis terhadap orang disekitar termasuk kepada gurunya sendiri hal ini tentu pengaruh dari dunia digital yang mampu mengalihkan kebiasaan-kebiasaan dan pemikiran mereka”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa era digital dapat melunturkan kebiasaan-kebiasaan baik bagi beberapa siswa karena mereka mulai bersikap acuh terhadap orang disekitar mereka termasuk bapak ibu gurunya sendiri, mereka akan lebih fokus terhadap gadget mereka.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Dwi Margiantari S.Pd selaku wali kelas VIII F

“Apa ya...kalau yang sering saya dengar itu ada yang suka ngerjain temannya atau sebutan lainnya namanya prank, biasanya mereka habis ngerjain temannya terus bilang prank gitu kayak yang ada di youtube, lalu ada yang bolos karena main game sama temannya”³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa di era digital ini banyak aplikasi yang memiliki dampak negatif bagi siswa, seperti contoh diatas yaitu youtube. Saat ini terdapat jenis youtube short

³⁰ Ahmad Nurul Muttaqin, Wawancara, 05/W/26-3/2024

³¹ Dwi Margiantari, Wawancara, 06/W/18-3/2024

dimana hanya menampilkan bermacam-macam video pendek yang berasal dari banyak sumber yang mana bukan hanya dari kalangan artis dan selebriti saja namun banyak juga influencer yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan seperti yang ada dalam kontennya.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Imron Mahmudi S.Pd selaku wali kelas VIII G, beliau memaparkan

“Penyimpangan akhlak yang sering terjadi di kelas VIII itu biasanya tidak menggunakan seragam sesuai dengan aturan. Mungkin mereka terpengaruh dari konten di media digital yang mereka lihat, yang mana terkadang tidak semua siswa bisa mengambil sisi positif maupun negatif dengan baik”³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh konten di media digital yang ada pada era digital saat ini sangat berpengaruh terhadap ketaatan dan kedisiplinan siswa, karena dari konten tersebut mereka bisa terpengaruh dari berbagai macam influencer yang membuat konten dengan bermacam-macam tema yang mana tidak semua konten tersebut memiliki sisi positif saja.

Sementara berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis Nurul Istiqomah, S. Psi selaku guru bimbingan dan konseling, beliau menyampaikan bahwa:

“Sejauh ini yang parah itu bully, entah bully yang awalnya bercanda sampai yang berakibat perkelahian, ada yang dibully dengan cara menyebarkan foto temannya yang maaf mungkin wajahnya atau gayanya

³² Imron Mahmudi, Wawancara, 07/W/18-3/2024

sedang tidak terkondisikan itu nanti disebari lewat status whatsapp biasanya, terus nanti korban bully nya marah akhirnya sampe berkelahi”³³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam era digital ini sangat mudah untuk mengakses dan menyebarkan informasi secara cepat, tidak semua siswa dapat mengerti akibat dari apa yang mereka unggah di sosial media, mereka tidak tahu bahwa hal tersebut akan membahayakan mereka atau tidak.

2. Deskripsi Data tentang Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Strategi merupakan salah satu langkah dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi menjadi penting karena dapat memudahkan suatu kelompok atau individu dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa ada salah satu dari beberapa strategi yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi penyimpangan di madrasah yaitu dengan memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang berperilaku menyimpang.

Maka dari itu peneliti menguatkan kembali dengan wawancara kepada beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro

Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan wali kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro sebagai berikut:

³³ Anis Nurul Istiqomah, Wawancara, 08/W/27-3/2024

“Strategi yang digunakan wali kelas itu biasanya lewat pendekatan, karena dengan pendekatan itu kita bisa melakukan komunikasi dengan siswa bisa lebih intens, terus ya yang penting ditegur juga, kalau memang sudah ditegur kok tidak berubah ya dihukum, dan memang harus dihukum, hukumannya salah satunya itu terkadang kita sensor gadget anak kalau memang dia membuka aplikasi selain yang digunakan dalam pembelajaran”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi seorang wali kelas ialah melakukan pendekatan, karena dengan sebuah pendekatan maka komunikasi dengan siswa akan berjalan lebih intens. Selain melakukan pendekatan, wali kelas juga tak henti menegur serta mengingatkan siswa untuk selalu berperilaku baik, namun jika seorang siswa tetap mengulangi kesalahan yang sama maka guru akan memberikan sanksi hingga menyita gadget milik siswa

Selain penjelasan yang disampaikan diatas, berkaitan dengan Strategi Wali Kelas dalam mengatasi penyimpangan Akhlak Era digital siswa kelas VIII juga disampaikan oleh Bapak Moch. Kamaludin Akbar, S. Pd selaku wali kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro sebagai berikut:

“Kerjasama dengan Guru BK dan Pihak Terkait Wali kelas dapat berkoordinasi dengan guru BK Bimbingan dan Konseling dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini membantu mengatasi masalah secara holistik. Pendekatan di dalam kelas, wali kelas dapat mengambil tindakan di dalam kelas.”³⁵

³⁴ Suintinah, Wawancara, 01/W/23-3/2024

³⁵ Moch. Kamaludin Akbar, Wawancara, 02/W/14-3/2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Dalam hal menjalankan strategi, perlu adanya kerjasama antara wali kelas dengan guru Bimbingan dan Konseling, agar dapat melakukan pendekatan secara keseluruhan dengan tujuan mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Akhsanul, S. Pd selaku wali kelas VIII C, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Salah satu cara pendekatan di dalam kelas itu wali kelas dapat mengambil tindakan di dalam kelas, seperti mengadakan diskusi kelompok, mengajarkan keterampilan social dan memfasilitasi komunikasi antar siswa dengan wali kelas kalau pendekatan di Luar Kelas di luar kelas, wali kelas dapat melakukan kunjungan rumah (home visit) untuk memahami konteks kehidupan siswa dan membangun hubungan yang lebih baik kalau pendekatan Individu setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. wali kelas dapat memberikan pendekatan individu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa”³⁶

Pendekatan yang dilakukan wali kelas ada tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan di dalam kelas yang mana wali kelas membangun komunikasi antar siswa dengan wali kelas agar semakin erat, lalu ada pendekatan diluar kelas seperti melakukan kunjungan rumah untuk mengetahui kondisi siswa atau bisa juga untuk mengetahui penyebab permasalahan seorang siswa, dan yang terakhir ada pendekatan individu yaitu pendekatan dengan cara menyesuaikan dengan setiap karakter siswa.

³⁶ Akhsanul, Wawancara, 03/W/18-3/2024

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Ulil Himmah, S. Pd selaku wali kelas VIII D

“Strategi wali kelas dalam mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak saat disekolah diantaranya sering memberikan petunjuk petunjuk Positif dan motivasi tentang sopan santun, memberi contoh kebiasaan 3S, dan memberikan nasihat dan mengingatkan jika ada siswa yg melakukan penyimpangan akhlak”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi wali kelas dalam mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak salah satunya adalah dengan cara memberikan nasihat-nasihat serta motivasi, tak lupa juga untuk selalu mengingatkan mereka untuk selalu berbuat kebaikan dan menghindari penyimpangan. Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 maret 2024 bahwa peneliti melihat wali kelas sedang memberi nasihat dan bimbingan kepada salah satu siswa kelas yang dibimbingnya.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya dengan Bapak Ahmad Nurul Muttaqin, S.Ag selaku wali kelas VIII E

“Wali kelas memiliki peran yang sangat vital dalam membantu siswa mengatasi konflik dan penyimpangan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis di kelas. berikut beberapa strategi yang dapat digunakan oleh wali kelas, Identifikasi Masalah. wali kelas perlu mengidentifikasi masalah yang muncul di kelas. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang perilaku siswa dan penyebabnya. Lalu Bimbingan dan Pembinaan Wali kelas dapat memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa yang terlibat dalam perilaku menyimpang. Ini melibatkan diskusi, nasihat, dan arahan untuk mengatasi masalah”³⁸

³⁷ Ulil Himmah, Wawancara 04/W/18-3/2024

³⁸ Ahmad Nurul Muttaqin, Wawancara, 05/W/26-3/2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa hal pertama yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi penyimpangan akhlak di era digital ialah identifikasi masalah untuk mengetahui tingkat keseriusan masalah tersebut. Setelah masalah terdeteksi maka hal selanjutnya ialah memberikan bimbingan dan pembinaan bagi siswa, yang mana hal tersebut sangat berpengaruh untuk mengatasi penyimpangan akhlak di era digital.

Selain wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan ibu Dwi Margiantari S.Pd selaku Wali Kelas VIII F

“Strategi yang bisa digunakan pastinya dengan cara pemahaman teknologi dan dampaknya bagi guru, kalau wali kelas sudah memahami tentang teknologi digital, media sosial, sekaligus memahami dampaknya, itu membuat kita jadi lebih punya gambaran untuk mengarahkan anak itu seperti apa, bagaimana mengatasinya”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital salah satunya ialah memahami dengan baik bagaimana cara memanfaatkan teknologi serta mengetahui dampaknya. Hal ini dilakukan wali kelas untuk memudahkan dalam menangani siswa yang melakukan penyimpangan, dengan ini wali kelas mendapat gambaran tentang bagaimana untuk mengarahkan siswa tersebut

³⁹ Dwi Margiantari, Wawancara, 06/W/18-3/2024

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Imron Mahmudi, S.Pd selaku wali kelas VIII G

“Jadi wali kelas harus menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua murid, dengan kerjasama mereka bisa memantau dan mengawasi penggunaan teknologi serta menjadi pendamping, terus bisa juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang lebih efektif seperti untuk diskusi melalui gadget dan penyampaian materi”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah menjalin kerjasama antar walikelas dengan wali murid itu penting, karena dengan bekerjasama mereka bisa memantau penggunaan anak terhadap gadgetnya

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya dengan guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

“Kemudian yang tidak kalah penting adalah ketika terkait dengan penyimpangan akhlak, kita harus bertindak tegas kepada mereka, jika memang anak-anak itu salah dan menyimpang harus kita berikan hukuman, karena itu sebagai salah satu The enforcement bahwa ini adalah program pembelajaran bahwa anak-anak harus belajar bertanggung jawab dengan apa yang dilaksanakannya, atau misal ada yang berkelahi ya akan kita dudukkan bersama untuk menyelesaikan masalahnya”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya bersikap tegas kepada siswa, serta bagi siswa yang melakukan penyimpangan harus diberikan sanksi karena hal itu menjadi salah satu pembelajaran bagi mereka.

⁴⁰ Imron Mahmudi, Wawancara, 07/W/18-3/2024

⁴¹ Anis Nurul Istiqomah, Wawancara, 08/W/27-3/2024

3. Deskripsi Data tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas Dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suintinah, S.Ag selaku wali kelas VIII A, menghasilkan sebagai berikut:

“Sejauh ini kendala yang memang sering menjadi masalah itu karena watak dan karakter setiap anak memang berbeda-beda. Tapi poin plusnya disini itu bagi anak yang memang penurut dan patuh, jika diingatkan maka ia cukup diingatkan sekali atau dua kali, berbeda dengan anak yang memang mungkin agak bandel maka ia harus diingatkan berkali kali agar bisa berubah”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, salah satu faktor penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital adalah perbedaan watak dan karakter setiap siswa.

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Moch Kamaludin Akbar, S.Pd selaku wali kelas VIII B adalah sebagai berikut:

“kalau faktor pendukungnya wali kelas itu karena banyaknya contoh yang bisa dijadikan refleksi bagi siswa. Kalau penghambat wali kelas dalam menjalankan strategi justru datang dari orang tua siswa, bagi siswa yang orang tuanya acuh tak acuh, jadi bagi siswa yang orang tuanya acuh ya dia akhirnya kurang perhatian lalu melampiaskannya bisa kemana saja”⁴³

⁴² Suintinah, Wawancara, 01/W/23-3/2024

⁴³ Moch. Kamaludin Akbar, Wawancara, 02/W/14-3/2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital adalah dengan menggunakan contoh yang baik sebagai refleksi. Sedangkan faktor penghambatnya ialah orang tua siswa yang bersikap acuh tak acuh kepada putra atau putrinya sehingga menyebabkan anak menjadi kurang perhatian, lalu akan melampiaskan beban itu menjadi berbagai macam bentuk perilaku

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aksanul, S. Pd selaku wali kelas VIII C, beliau mengatakan:

“untuk faktor penghambatnya itu karena kita mungkin agak kurang mahir untuk memanfaatkan teknologi digital ya, jadi juga agak kesulitan untuk bisa menyeimbangkan dengan apa yang terjadi masa-masa ini, lalu keterbatasan waktu juga kan karena kita hanya bertemu anak itu saat di madrasah saja, belum lagi beban wali kelas juga yaa lumayan banyak. Kalau faktor pendukungnya karena dari madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk pemanfaatan teknologi digital bagi guru, selain itu mungkin guru yang sering diberi tanggung jawab menjadi wali kelas insyaallah sudah banyak pengalaman yang kita ambil dari menjadi wali kelas beberapa kali selama mengajar disini”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa bagi guru yang kurang mahir memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu faktor penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak, sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya program yang diadakan madrasah berupa pelatihan pemanfaatan teknologi digital bagi guru, selain itu bagi guruyang sudah memiliki

⁴⁴ Akhsanul, Wawancara, 03/W/18-3/2024

banyak pengalaman menjadi wali kelas akan lebih mudah untuk memahami kondisi anak sehingga hal ini menjadi salah satu faktor pendukung strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital

Selain hasil wawancara tersebut, berikut hasil wawancara dengan Ibu Ulil Himmah, S. Pd selaku wali kelas VIII D, beliau memaparkan:

“Faktor pendukungnya itu ya adanya program sekolah yang sesuai dengan peningkatan akhlak serta kerjasama lembaga yang luar biasa dalam memberi solusi bagi masalah siswa, dan faktor penghambatnya itu ya yang paling sering ditemui itu malah datang dari keluarga siswa itu sendiri, entah orang tuanya itu kurang berkomunikasi dengan anaknya atau memang dalam keluarganya memang sedang mempunyai masalah”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa adanya program yang dibuat madrasah yang bertujuan untuk peningkatan akhlak dan kerjasama lembaga dalam mencari solusi, sedangkan faktor penghambatnya terkadang datang dari latar belakang keluarga siswa yang mungkin kurang harmonis yang dapat menyebabkan siswa menjadi kurang perhatian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Nurul Muttaqin, S. Ag. selaku wali kelas VIII E, beliau memaparkan:

“Kemudian yang berikutnya adalah faktor dari bapak ibu guru, karena guru penentu utama, jadi bagaimana guru memberikan perhatian, bagaimana guru memberikan pembelajaran yang baik kepada murid itu merupakan satu faktor pendukung lalu bagi guru yang menguasai teknologi dengan baik merupakan satu faktor pendukung juga bagi majunya strategi untuk mengatasi penyimpangan akhlak pada anak”⁴⁶

⁴⁵ Ulil Himmah, Wawancara, Otranskrip4/W/18-3/2024

⁴⁶ Ahmad Nurul Muttaqin, Wawancara, 05/W/26-3/2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak ialah dari bapak dan ibu guru, bagaimana bapak dan ibu guru memberikan perhatian pada siswa, serta bagi guru yang menguasai teknologi dengan baik juga menjadi salah satu faktor pendukung

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Dwi Margiantari, S.Pd selaku wali kelas VIII F

“kendalanya paling karna ada beberapa guru yang memiliki keterbatasan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital untuk memantau siswa”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital adalah keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital

Selain hasil wawancara diatas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Imron Mahmudi, S.Pd selaku wali kelas VIII G

“Apa ya, mungkin faktor penghambatnya adanya wali murid yang kurang kerjasama untuk memantau anak bagaimana pengawasannya kepada anak dalam penggunaan teknologi kalau sedang dirumah, selebihnya tidak ada dan alhamdulillah semua masalah bisa teratasi ”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital adalah kurangnya kerjasama antara wali kelas dengan wali murid dalam pengawasan anak untuk penggunaan teknologi digital

⁴⁷ Dwi Margiantari, Wawancara, 06/W/18-3/2024

⁴⁸ Imron Mahmudi, Wawancara, 07/W/18-3/2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anis Nurul Istiqomah, S.Psi. selaku guru Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

“Berbicara mengenai faktor pendukung itu yang pertama tama harus diperhatikan adalah terletak pada management madrasah, bagaimana madrasah memberikan atau membuat jadwal-jadwal atau program-program yang diberikan kepada siswa, yang itu sekiranya mengarah kepada pembentukan karakter siswa yang baik Berikut yang kedua terkait dengan sarana prasarana bagaimana akses internet yang ada di madrasah akan lebih baik lagi karena akses internet yang diberikan itu bagus internetnya, tapi tetap dalam keadaan terbatas, artinya siswa dapat mengakses internet dalam keadaan tidak bebas untuk membuka apa saja, tetapi hanya akses tertentu yang bisa dibuka lewat internet madrasah”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital ialah terletak pada management madrasah yang membuat program pembiasaan baik, lalu dari sarana prasarana yaitu dengan membatasi akses internet yang ada di madrasah agar siswa menggunakannya untuk mencari informasi seputar pembelajaran saja

⁴⁹ Anis Nurul Istiqomah, Wawancara, 08/W/27-3/2024

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Penyimpangan di madrasah merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri, tidak hanya di madrasah, dimanapun tempatnya pasti terjadi penyimpangan. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memaparkan tentang penyimpangan akhlak pada siswa kelas VIII. Pada masa-masa kelas VIII ialah masa dimana siswa mulai santai dalam menjalankan tugas sebagai siswa, karena ia tidak sedang berada di masa adaptasi maupun di masa mendekati ujian kelulusan.

Pada masa-masa ini pula disebut masa transisi karena pada masa ini mereka mulai memasuki masa remaja dimana emosi mereka masih labil, hal ini pun menjadi salah satu penyebab siswa belum bisa membedakan akibat mana yang baik dan mana yang buruk dari apa yang mereka kerjakan, selama suatu hal itu menyenangkan bagi mereka, maka mereka akan melakukannya walaupun itu perilaku yang menyimpang. Penyimpangan akhlak merupakan perbuatan yang menyimpang dari norma, nilai, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat atau agama. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro ini terdapat beberapa penyimpangan

akhlak era digital yang dilakukan oleh siswa kelas VIII diantaranya yang pertama ialah adanya siswa yang kecanduan media sosial ini mungkin bukan hal yang baru ataupun membuat terkejut bagi semua orang karena akibat yang terjadi pada era digital ini bukan hanya menimpa kepada siswa saja namun mungkin kepada orang tua siswa dan mungkin bisa jadi hampir semua orang bisa mendapatkan akibatnya berupa kecanduan untuk bermain di media sosial, Kedua ialah adanya siswa yang melanggar aturan akibat terpengaruh konten di media digital seperti contoh membolos saat jam pelajaran lalu main game bersama teman atau ada juga yang menggunakan sepatu tidak sesuai standar madrasah karena siswa melihat konten yang berisikan model sepatu kekinian yang tidak sesuai standar madrasah lalu ia menggunakannya di lingkungan madrasah, Ketiga ialah penggunaan gadget dan mengabaikan guru saat kegiatan belajar mengajar, Keempat ialah menurunnya minat belajar karena mudahnya mengakses informasi melalui internet, Kelima ialah adanya bully yang berbentuk cyberbullying yang mana siswa menggunakan media sosial untuk melakukan tindakan bullying kepada temannya sehingga ketika temannya merasa tidak terima akhirnya terjadi perkelahian

B. Analisis Data tentang Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memiliki salah satu visi yaitu “Berakhlaqul Karimah” dengan visi ini, madrasah memiliki target untuk mendidik siswa yang berakhlaqul karimah atau berakhlak mulia

Dalam setiap madrasah atau lembaga pastinya memiliki permasalahan penyimpangan akhlak pada siswa. Dan tentunya yang memiliki peran terbesar disini adalah wali kelas, karena wali kelas ialah seseorang yang memiliki tanggung jawab pada suatu kelas, dimana kelas menjadi tempat bagi peserta didik untuk menghabiskan sebagian besar waktu mereka ketika siswa dalam lingkungan madrasah.

Dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital ini wali kelas perlu menyiapkan strategi. Strategi merupakan rencana yang dengan sengaja dibuat untuk mencapai suatu sasaran.

Strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam membentuk generasi bangsa yang berakhlak mulia. Dalam rangka pembentukan karakter pada siswa, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro selalu melakukan evaluasi dengan cara mengajak seluruh guru dan staff berupaya untuk selalu berbenah dalam hal mendidik siswa, tak lupa juga untuk selalu memberikan contoh yang baik agar siswa akan mengikuti kebiasaan baik dari apa yang mereka lihat di madrasah

Strategi yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi penyimpangan akhlak diantaranya yang pertama ialah Melakukan identifikasi masalah untuk menemukan inti permasalahan jadi dengan adanya identifikasi masalah ini wali kelas dapat mengetahui masalah apa yang sedang terjadi dan seberapa serius masalah tersebut sehingga wali kelas dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk langkah selanjutnya, kedua membangun kerja sama antara wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling dan pihak terkait seperti orang tua siswa untuk bersama-sama mencari solusi terkait masalah yang sedang terjadi pada siswa, ketiga ialah dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa karena pendekatan ini sangat penting bagi wali kelas agar wali kelas dapat mengetahui watak dan karakter seorang siswa sehingga wali kelas mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan siswa, keempat ialah dengan cara melakukan pembinaan kepada siswa yang mana dalam pembinaan tersebut wali kelas bisa menyertakan nasehat-nasehat serta motivasi bagi siswa, kelima memberikan petunjuk serta motivasi bagi siswa agar merenungkan hal-hal tersebut dan senantiasa berubah untuk menjadi pribadi yang lebih baik, keenam yaitu wali kelas harus bertindak tegas terhadap pelaku penyimpangan sehingga jika memang salah harus diberi sanksi agar siswa merasakan jera dan berusaha untuk tidak mengulangnya lagi, ketujuh bagi siswa yang berkelahi maka guru akan mendudukan mereka untuk menyelesaikan masalah

C. Analisis Data tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024

Dalam menjalankan strategi untuk mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak, tentunya terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat yang berpengaruh bagi wali kelas. Wali kelas sudah semestinya mempersiapkan strategi dengan baik dan mencari solusi yang lain yang mungkin bisa dijalankan untuk dapat mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak, karena semakin matang strategi maka akan semakin mudah untuk menjalankannya dan mungkin apabila strategi belum berjalan dengan baik dan sesuai harapan, maka wali kelas dapat menggunakan strategi yang lain, baik itu dimulai dengan cara menjadi uswah atau contoh bagi siswa hingga menjatuhkan hukuman bagi siswa yang berperilaku menyimpang. Akan tetapi apapun macam strategi yang digunakan pasti tetap ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya.

Faktor Penghambat dari Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah Perbedaan watak dan karakter setiap siswa, hal ini menjadi penghambat karena seorang wali kelas harus melakukan pendekatan berdasarkan karakter siswa yang akan ia hadapi, apabila siswa tersebut mempunyai watak yang keras kepala membuat wali kelas harus lebih sabar untuk melakukan pendekatan

terhadap siswa tersebut, namun sebaliknya apabila seorang siswa itu penurut maka wali kelas akan lebih mudah untuk melakukan pendekatan dengan siswa tersebut, Orang tua siswa yang bersikap acuh tak acuh menjadi sebuah salah satu faktor penghambat karena peran orang tua disini seharusnya lebih dominan dibandingkan peran wali kelas maupun bapak ibu guru karena siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dibandingkan di sekolah, seharusnya pada waktu-waktu seperti ini orang tua akan lebih mudah untuk melakukan pendekatan kepada anak, namun jika orang tua bersikap acuh tak acuh akan membuat anak merasa bebas dan tidak diperhatikan sehingga akan membuat mereka bersikap sesuai keinginan mereka sendiri, Beberapa wali kelas kurang mahir dalam memanfaatkan teknologi digital yang membuat wali kelas menjadi sedikit kesulitan untuk menyeimbangkan dengan apa yang terjadi pada masa era digital ini karena tidak balance antara apa yang dilakukan siswa dengan apa yang dilakukan wali kelas dan bapak ibu guru, Keterbatasan waktu yang dimiliki wali kelas karena tugas wali kelas memang sangat banyak serta kesempatan untuk bertemu siswa hanya pada saat berada di lingkungan madrasah, setelah jam belajar habis siswa akan kembali kerumah masing-masing dan tanggung jawab ini beralih kepada orang tua, maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam masa-masa pendidikan akhlak seorang siswa, kurangnya kerjasama antara wali murid dengan wali kelas untuk mengawasi anak dalam penggunaan teknologi hal ini menjadi kendala karena wali kelas telah

mentertibkan serta melaksanakannya disekolah namun ketika dirumah anak akan kembali bebas dalam menggunakan gadgetnya

Sedangkan faktor pendukungnya adalah wali kelas yang sudah cukup berpengalaman untuk mengatasi permasalahan penyimpangan akhlak hal ini sering terbukti pada wali kelas senior yang mungkin sudah beberapa kali memegang tanggung jawab sebagai wali kelas, Management madrasah membuat dan menerapkan program-program pembiasaan baik untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, Madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan pemanfaatan teknologi digital bagi guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro, Akses internet madrasah telah dibatasi sesuai dengan kebutuhan siswa, jadi siswa hanya dapat mengakses situs internet milik madrasah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, banyaknya contoh yang dapat dijadikan refleksi bagi siswa, keempat ialah kerjasama lembaga yang luar biasa dalam pemberian solusi masalah siswa, Beberapa guru yang menguasai teknologi dengan baik merupakan salah satu faktor pendukung majunya strategi untuk mengatasi penyimpangan akhlak era digital pada anak karena guru dapat menyeimbangkan dengan apa yang terjadi pada era digital ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah: Pertama adanya siswa yang kecanduan media sosial, Kedua adanya siswa yang melanggar aturan akibat terpengaruh konten di media digital, Ketiga penggunaan gadget dan mengabaikan guru saat kegiatan belajar mengajar, Keempat menurunnya minat belajar karena mudahnya mengakses informasi melalui internet, Kelima adanya cyberbullying
2. Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah: Pertama melakukan identifikasi masalah untuk menemukan inti permasalahan, kedua membangun kerja sama antara wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling, ketiga ialah dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa, keempat ialah dengan cara melakukan pembinaan kepada siswa, kelima memberikan petunjuk serta motivasi bagi siswa, keenam yaitu wali kelas harus bertindak tegas terhadap pelaku penyimpangan, ketujuh yaitu akan mendudukan siswa yang melakukan penyimpangan untuk menyelesaikan permasalahannya

3. Faktor Penghambat dari Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024 ialah yang pertama perbedaan karakter pada setiap siswa sehingga menyebabkan guru harus melakukan pendekatan kepada siswa tersebut, kedua sikap acuh tak acuh orang tua siswa terhadap anaknya, ketiga beberapa guru kurang mahir dalam memanfaatkan teknologi digital, keempat Kurangnya waktu bagi wali kelas untuk melakukan bimbingan serta pembinaan terhadap siswa akibat terbatasnya waktu ketika mereka berada di madrasah, kurangnya kerjasama antara wali murid dengan wali kelas dalam mengawasi siswa

Sedangkan Faktor pendukungnya yaitu yang pertama wali kelas yang sudah cukup berpengalaman untuk mengatasi penyimpangan akhlak, kedua Management menerapkan program-program pembiasaan baik untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, ketiga madrasah mengadakan pelatihan untuk pemanfaatan teknologi digital bagi guru, keempat akses internet madrasah dibatasi sesuai kebutuhan siswa, kelima banyaknya contoh yang dapat dijadikan refleksi bagi siswa, keenam ialah kerjasama lembaga yang luar biasa dalam pemberian solusi masalah siswa

B. Saran

1. Bagi Wali Kelas:

Hendaknya Wali Kelas dapat bekerja sama lebih baik dengan orang tua siswa dan guru Bimbingan Konseling dalam hal menjalankan strategi untuk mengatasi penyimpangan akhlak

2. Bagi Guru:

Hendaknya guru membuat peraturan kebijakan agar sanksi berjalan lebih efektif

3. Bagi Siswa:

Siswa hendaknya lebih patuh dan melaksanakan aturan-aturan madrasah, serta bisa bersikap lebih bijaksana untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi diri sendiri

C. Penutup

Segala ungkapan rasa syukur Alhamdulillahirobbil'alamin yang selalu tercurahkan kepada Allah SWT diikuti perasaan haru serta bahagia, dan tak lupa dengan beribu do'a yang selalu dipanjatkan dan atas segala usaha yang sudah dilakukan. Sampai pada titik akhir pengerjaan skripsi dengan judul: Strategi Wali Kelas dalam Mengatasi Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro, dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Maka dari itu peneliti akan mengambil pelajaran dan

hikmah dari kekurangan dan kesalahan untuk dapat dijadikan pengalaman berharga.

Demikian penelitian yang telah saya lakukan, semoga dapat dijadikan evaluasi dan bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dan madrasah. Kritik dan saran sangat dibutuhkan guna membangun banyaknya kekurangan dari peneliti.

Ponorogo, 20 Juni 2024

Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba

DAFTAR PUSTAKA

- Koesoma, A, Doni, 2023. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Bisri, *AKHLAK*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009
- Burhanudin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: ITTAQA PRESS.
- Albertus, Doni Koesoema. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. PT Grasindo : Jakarta, 2007, h. 63
- Evi ramida, Izhar salim, Parijo “*Analisis Faktor Penyebab dan Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Minat Ilmu Pengetahuan Alam*”
- Tola, Fatimah, Suardi. “*Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang*”. Jurnal equilibrium pendidikan sosiologi Vol IV No. 1. 2016. h. 1
- Nasution, Dr. Abdul Fattah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : CV Harfa Media) : 2020, h. 106. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Harfa Media.
- Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi): 2000
- Hasanah, Kholijah. 2017. *Strategi Wali Kelas dalam Membina Akhlak Siswa di Kelas VII Taman Harapan Medan*. Medan.
- <https://kbbi.web.id/akhlak>. n.d. <https://kbbi.web.id/akhlak>. Accessed Januari 2024.
- <https://kbbi.web.id/strategi>.n.d. <https://kbbi.web.id/strategi>. Accessed Juli 2024
- <https://www.gramedia.com/literasi/perilaku-menyimpang/#1> Bruce J Cohen. Accessed 20 Januari 2024
- Ulfa, Ofi Afiatun Hindun, Layla Mardiyah, Iis Sugiarti. 2022. "Strategi Penanaman Pendidikan Akhlak Di Era Disrupsi." *Jurnal Kependidikan, Vol.10*.
- Sugiyono, Prof.Dr. n.d. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, Tian. "*Strategi Pendidikan Akhlak bagi generasi muda di Era Disrupsi*". Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020:141-161

*Lampiran : Transkrip Wawancara***TRANSKRIP WAWANCARA**

Nomor Wawancara	: 01/W/23-3/2024
Nama Informan	: Ibu Suntainah, S.Ag
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII A
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 11 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Siswa kelas VIII itu memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar, Siswa kelas VIII sering diberikan tanggung jawab lebih dalam hal tugas, proyek, dan kegiatan sekolah. mereka diajak untuk mengelola waktu dan mengambil inisiatif sendiri
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Penyimpangan akhlak era digital yang sering dilakukan oleh siswa kelas delapan dapat bervariasi, dan beberapa di antaranya termasuk kecanduan media sosial, akibat dari kecanduan itu mereka jadi lebih sering untuk menggunakan gadget seperti itu

3	<p>Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Strategi yang digunakan wali kelas itu biasanya lewat pendekatan, karena dengan pendekatan itu kita bisa melakukan komunikasi dengan siswa bisa lebih intens, terus ya yang penting ditegur juga, kalau memang sudah ditegur kok tidak berubah ya dihukum, dan memang harus dihukum, hukumannya salah satunya itu terkadang kita sensor gadget anak kalau memang dia membuka aplikasi selain yang digunakan dalam pembelajaran</p>
4	<p>Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?</p>	<p>Pastinya iya</p>
5	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Sejauh ini kendala yang memang sering menjadi masalah itu karena watak dan karakter setiap anak memang berbeda-beda. Tapi poin plusnya disini itu bagi anak yang memang penurut dan patuh, jika diingatkan maka ia cukup diingatkan sekali atau dua kali, berbeda dengan</p>

		anak yang memang mungkin agak bandel maka ia harus diingatkan berkali kali agar bisa berubah
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 02/W/14-3/2024
Nama Informan	: Moch. Kamaludin Akbar, S. Pd.
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII B
Hari/Tanggal Wawancara	: 14 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Siswa kelas VIII ada di masa perkembangan sosial dan emosional di usia ini, siswa mulai mengalami perubahan sosial dan emosional yang signifikan. Mereka mungkin lebih sadar akan hubungan dengan teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial.
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	yang terjadi di kelas VIII itu ketika diajar dikelas tuh yang kelihatan itu anak mulai kurang fokus, yaitu tadi mereka kurang fokus karena lebih tertarik dengan game online yang ada pada gadget ya, jadi ketika fokus sudah kemana-mana nanti akhirnya tanya teman. Kalau gadgetnya digunakan

		untuk main game sewaktu pelajaran yaa gadgetnya di sensor
3	Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	Kerjasama dengan Guru BK dan Pihak Terkait Wali kelas dapat berkoordinasi dengan guru BK Bimbingan dan Konseling dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini membantu mengatasi masalah secara holistik. Pendekatan di dalam kelas, wali kelas dapat mengambil tindakan di dalam kelas
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Eenggak semuanya
5	Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	kalau faktor pendukungnya wali kelas itu karena banyaknya contoh yang bisa dijadikan refleksi bagi siswa. Kalau penghambat wali kelas dalam menjalankan strategi justru datang dari orang tua siswa, bagi siswa yang orang tuanya acuh tak acuh, jadi bagi siswa yang orang tuanya acuh ya dia akhirnya kurang perhatian lalu melampiaskannya bisa kemana saja

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 03/W/18-3/2024
Nama Informan	: Moch Aksanul K, S. Pd
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII C
Hari/Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Minatnya Lebih Spesifik, Siswa kelas delapan cenderung memiliki minat yang lebih spesifik terhadap pelajaran tertentu. Mereka mulai menemukan bidang yang menarik bagi mereka dan mungkin lebih fokus pada mata pelajaran tertentu.
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Berbicara mengenai penyimpangan akhlak yang terkait dengan perkembangan era digital tentunya secara umum kita secara teori banyak sekali beberapa penyimpangan penyimpangan akhlak yang tentunya membuat kita miris sebagai seorang guru namun yang beberapa yang paling

		<p>menonjol dan kelihatan di madrasah kami untuk kelas delapan itu menurunnya minat belajar siswa, ya karena anak anak dengan adanya digital mudah sekali mengakses, jadi daya saing juga semakin menurun, jadi motivasi berprestasi kelihatan sekali, anak anak lebih suka santai main gadget seperti itu. Jadi yang jelas kelihatan adalah menurunnya motivasi berprestasi atau minat belajar pada siswa</p>
3	<p>Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Salah satu cara pendekatan di dalam kelas itu wali kelas dapat mengambil tindakan di dalam kelas, seperti mengadakan diskusi kelompok, mengajarkan keterampilan social dan memfasilitasi komunikasi antar siswa dengan wali kelas kalau pendekatan di Luar Kelas di luar kelas, wali kelas dapat melakukan kunjungan rumah (home visit) untuk memahami konteks kehidupan siswa dan membangun</p>

		<p>hubungan yang lebih baik kalau pendekatan Individu setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Wali kelas dapat memberikan pendekatan individu sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa</p>
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Tidak
5	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Untuk faktor penghambatnya itu karena kita mungkin agak kurang mahir untuk memanfaatkan teknologi digital ya, jadi juga agak kesulitan untuk bisa menyeimbangkan dengan apa yang terjadi masa-masa ini, lalu keterbatasan waktu juga kan karena kita hanya bertemu anak itu saat di madrasah saja, belum lagi beban wali kelas juga yaa lumayan banyak. Kalau faktor pendukungnya karena dari madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk pemanfaatan teknologi digital bagi guru, selain itu mungkin guru yang sering diberi tanggung jawab</p>

		menjadi wali kelas insyaallah sudah banyak pengalaman yang kita ambil dari menjadi wali kelas beberapa kali selama mengajar disini
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 04/W/18-3/2024
Nama Informan	: Ulil Himmah, S. Pd.
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII D
Hari/Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Anak kelas VIII itu pemahamannya sedang diasah agar punya pemahaman yang lebih mendalam Siswa kelas delapan biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan. Mereka telah membangun dasar pengetahuan dari tahun-tahun sebelumnya dan dapat menggali lebih dalam dalam materi pelajaran
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	anak lebih cenderung semaunya sendiri. Anak lebih suka mengikuti trend dan susah membedakan mana yang baik dan tidak baik. Mana yang pantas dan mana yang tidak pantas

3	<p>Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak saat disekolah diantaranya sering memberikan petunjuk Positif dan motivasi tentang sopan santun, memberi contoh kebiasaan 3S, dan memberikan nasihat dan mengingatkan jika ada siswa yg melakukan penyimpangan akhlak</p>
4	<p>Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?</p>	<p>Tidak semua, tapi pasti ada</p>
5	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>Faktor pendukungnya itu ya adanya program sekolah yang sesuai dengan peningkatan akhlak serta kerjasama lembaga yang luar biasa dalam memberi solusi bagi masalah siswa, dan faktor penghambatnya itu ya yang paling sering ditemui itu malah datang dari keluarga siswa itu sendiri, entah orang tuanya itu kurang berkomunikasi dengan anaknya atau memang dalam keluarganya memang sedang mempunyai masalah</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 05/W/26-3/2024
Nama Informan	: Ahmad Nurul Muttaqin, S. Ag.
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII E
Hari/Tanggal Wawancara	: 26 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Anak kelas VIII itu ada yang sibuk untuk mempersiapkan menuju jenjang lebih tinggi. Jadi siswa kelas delapan berada di ambang menuju jenjang ocusikan yang lebih tinggi karena sudah ada gambaran nanti sewaktu kelas IX mau fokus kemana untuk jenjang selanjutnya, seperti SMA. Oleh karena itu, mereka mungkin lebih ocus pada persiapan akademis dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan.
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah	Di era digital ini banyak penyimpangan-penyimpangan yg dilakukan oleh siswa hal penyimpangan yg sering terjadi yaitu

	Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	mulai luntarnya kebiasaan salam, senyum dan sapa terhadap guru. Siswa mulai apatis terhadap orang disekitar termasuk kepada gurunya sendiri hal ini tentu pengaruh dari dunia digital yang mampu mengalihkan kebiasaan-kebiasaan dan pemikiran mereka
3	Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	Wali kelas memiliki peran yang sangat vital dalam membantu siswa mengatasi konflik dan penyimpangan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis di kelas. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan oleh wali kelas, Identifikasi Masalah. Wali kelas perlu mengidentifikasi masalah yang muncul di kelas. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang perilaku siswa dan penyebabnya. Lalu Bimbingan dan Pembinaan Wali kelas dapat memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa yang terlibat

		dalam perilaku menyimpang. Ini melibatkan diskusi, nasihat, dan arahan untuk mengatasi masalah
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Tidak
5	Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	Kemudian yang berikutnya adalah faktor dari bapak ibu guru, karena guru penentu utama, jadi bagaimana guru memberikan perhatian, bagaimana guru memberikan pembelajaran yang baik kepada murid itu merupakan satu faktor pendukung guru yang menguasai teknologi dengan baik merupakan satu faktor pendukung majunya strategi untuk mengatasi penyimpangan akhlak pada anak

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 06/W/18-3/2024
Nama Informan	: Dwi Margiantari, S.Pd
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII F
Hari/Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Biasanya kalau kelas VIII itu lebih semangat karena kan di kelas VIII ini mereka mulai aktif-aktifnya dalam mengikuti kegiatan dan kegiatan yang diikuti juga beragam
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Apa ya...kalau yang sering saya dengar itu ada yang suka ngerjain temannya atau sebutan lainnya namanya prank, biasanya mereka habis ngerjain temannya terus bilang prank gitu kayak yang ada di youtube, lalu ada yang bolos karena main game sama temannya
3	Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era	Strategi yang bisa digunakan pastinya dengan cara pemahaman teknologi dan dampaknya bagi guru, kalau wali kelas

	digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	sudah memahami tentang teknologi digital, media sosial, sekaligus memahami dampaknya, itu membuat kita jadi lebih punya gambaran untuk mengarahkan anak itu seperti apa, bagaimana mengatasinya
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Tidak semua
5	Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 07/W/18-3/2024
Nama Informan	: Imron Mahmudi, S.Pd
Identitas Informan	: Wali Kelas VIII G
Hari/Tanggal Wawancara	: 18 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Kelas VIII itu terlihat sekali kalau mereka sedang berada di masa transisi, transisi dari siswa termuda terus sekarang jadi punya adik kelas, emosinya juga sedang dibentuk
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Penyimpangan akhlak yang sering terjadi di kelas VIII itu biasanya tidak menggunakan seragam sesuai dengan aturan. Mungkin mereka terpengaruh dari konten di media digital yang mereka lihat, yang mana terkadang tidak semua siswa bisa mengambil sisi positif maupun negatif dengan baik
3	Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era	Jadi wali kelas harus menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua murid, dengan kerjasama mereka bisa

	digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	memantau dan mengawasi penggunaan teknologi serta menjadi pendamping, terus bisa juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang lebih efektif seperti untuk diskusi melalui gadget dan penyampaian materi
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Ya nggak semua
5	Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	Apa ya, mungkin faktor penghambatnya adanya wali murid yang kurang kerjasama untuk memantau anak bagaimana pengawasannya kepada anak dalam penggunaan teknologi kalau sedang dirumah, selebihnya tidak ada dan alhamdulillah semua masalah bisa teratasi

TRANSKRIP WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 08/W/27-3/2024
Nama Informan	: Anis Nurul Istiqomah, S. Psi
Identitas Informan	: Guru Bimbingan dan Konseling
Hari/Tanggal Wawancara	: 27 Maret 2024

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa Ciri Khusus yang dimiliki siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Anak kelas VIII itu kan lagi bebas-bebasnya, jadi lebih cenderung semaunya sendiri. Anak lebih suka mengikuti trend dan susah membedakan mana yang baik dan tidak baik. Mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Tapi itu sejauh ini hal itu bisa kami tangani
2	Bagaimana Penyimpangan Akhlak Era Digital Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2023-2024?	Sejauh ini yang parah itu bully, entah bully yang awalnya bercanda sampai yang berakibat perkelahian, ada yang dibully dengan cara menyebarkan foto temannya yang maaf mungkin wajahnya atau gayanya sedang tidak terkondisikan itunanti disebari lewat

		status whatsapp biasanya, terus nanti korban bully nya marah akhirnya sampe berkelahi
3	Bagaimana Strategi Wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak era digital siswa kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?	Kemudian yang tidak kalah penting adalah ketika terkait dengan penyimpangan akhlak, kita harus bertindak tegas kepada mereka, jika memang anak-anak itu salah dan menyimpang harus kita berikan hukuman, karena itu sebagai salah satu The enforcement bahwa ini adalah program pembelajaran bahwa anak-anak harus belajar bertanggung jawab dengan apa yang dilaksanakannya, atau misal ada yang berkelahi ya akan kita dudukkan bersama untuk menyelesaikan masalahnya
4	Apakah semua siswa kelas VIII melakukan penyimpangan?	Beberapa saja
5	Apa faktor pendukung dan penghambat strategi wali kelas dalam mengatasi penyimpangan akhlak di era	Berbicara mengenai faktor pendukung itu yang pertama tama harus diperhatikan adalah terletak pada management madrasah, bagaimana

	<p>digital siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro tahun pelajaran 2023-2024?</p>	<p>madrasah memberikan atau membuat jadwal-jadwal atau program-program yang diberikan kepada siswa, yang itu sekiranya mengarah kepada pembentukan karakter siswa yang baik Berikut yang kedua terkait dengan sarana prasarana bagaimana akses internet yang ada di madrasah akan lebih baik lagi karena akses internet yang diberikan itu bagus internetnya, tapi tetap dalam keadaan terbatas, artinya siswa dapat mengakses internet dalam keadaan tidak bebas untuk membuka apa saja, tetapi hanya akses tertentu yang bisa dibuka lewat internet madrasah</p>
--	--	--

Lampiran: Transkrip Observasi

Nomor Catatan Lapangan	01/O/15-03/2024
Hari/tanggal Pengamatan	Sabtu/15 Maret 2024
Waktu Pengamatan	07.00-10.30 WIB
Lokasi Pengamatan	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro

Deskripsi Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro merupakan salah satu madrasah terfavorit di kabupaten Bojonegoro karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan sistem kredit semester yang ada di kabupaten Bojonegoro. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro adalah kurikulum merdeka. Disini peneliti menemukan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro memang diwajibkan untuk membawa gadget sebagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu sudah semestinya siswa menggunakan gadgetnya selama mereka berada di madrasah.

Lampiran: Dokumentasi

No	Inisial Nama	Kelas	Jenis Pelanggaran
1	CAP	VIII B	Cyberbullying
2	MY	VIII C	Mabar
3	APP	VIII E	Membolos
4	KA	VIII E	Membolos
5	ATM	VIII F	Berkelahi
6	ZCP	VIII F	Cyberbullying
7	KRS	VIII G	Membolos

LAMPIRAN*Lampiran: Dokumentasi*

Suasana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro



Musholla Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro



Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro



Kantin Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro



Memberikan surat izin penelitian kepada kepala madrasah



Wawancara dengan Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri



Wawancara dengan Wali Kelas VIII A

Wawancara dengan Wali Kelas VIII B



Wawancara dengan Wali Kelas VIII C



Wawancara dengan Wali Kelas VIII D



Wawancara dengan Wali Kelas VIII E



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Satek Rafiqo Ngabar Satek Ponorogo 63471 Telp (0332) 3140300
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: iain@iain-ngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imanahyu Zanzabla

NIM : 2020620101009

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi wali kelas dalam meningkatkan penguasaan Akhlak

Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hegari 2 Boprengoro Tahun Pelajaran 2023-2024

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	29 Februari 2024	Pendahuluan - Susunan Paragraf	
2.	16 Maret 2024	Pendahuluan dan metode penelitian	
3.	3 Mei 2024	Bab I	
4.	9 Mei 2024	Bab I - II	
5.	18 Mei 2024	Bab I - II, footnote	
6.	24 Mei 2024	Bab III, Data umum	
7.	6 Juni 2024	Bab III	
8.	8 Juni 2024	Bab IV	
9.	12 Juni 2024	Bab I - IV	
10.	18 Juni 2024	Bab V	
11.	19 Juni 2024	Bab I - V, Daftar pustaka	
12.	20 Juni 2024	Bab I - V, Sampiran, cover, kata suaus, Abstrak.	

Pembimbing,

Mahasiswa,

Zanzabla Intan E.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Saran Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: iaim@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luwainya Zantabla Intan Zainuba

NIM : 2020620101009

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Wai Kelas dalam Mengatasi Pengaruh

Aplikasi Era Digital Islam kelas VII melalui Teknologi Merger 2
Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	16 Maret 2024
2	BAB I	18 Mei 2024
3	BAB II	18 Mei 2024
4	BAB III	6 Juni 2024
5	BAB IV	12 Juni 2024
6	BAB V	20 Juni 2024

Pembimbing,

Mahasiswa,

Zantabla Intan Z.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imawahyu Zanzabila Intan Zainuba
TTL : Blora, 24 Maret 2002
Alamat : Jl.Aryajipang RT:01 RW:03, Ds. Getas, Kec.
Cepu, Kab. Blora
Orang Tua : Imawanto
Aviv Wahyuningsih
Anak ke : 1 (satu) dari dua bersaudara
Saudara Kandung : Imawahyu Ravzanjana Arinashofa
Email : imaw64594@gmail.com
znzblintan@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat Getas
2. SDN Getas 2
3. MI Assalam Cepu
4. MTs Wali Songo Putri
5. MA Wali Songo Putri

RIWAYAT ORGANISASI

1. Lomba Tingkat II/LT II Pramuka Madrasah Ibtidaiyah
2. Olimpiade Matematika Pasiad Indonesia X
3. Organisasi Teater Leksentri
4. Organisasi Al-Uswah